

Tiga Kios di Ampel Hangus Terbakar

BOYOLALI (KR) - Tiga rumah dan toko (ruko) yang berada di depan Pasar Tradisional Ampel, Kabupaten Boyolali, ludes dilalap api, Senin (18/1). Diduga kebakaran terjadi karena korsleting. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Namun, kerugian mencapai puluhan juta rupiah. Kebakaran terjadi sekitar pukul 21.00 WIB. 5 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan, 2 unit mobil Damkar dari Kabupaten Boyolali, 2 unit mobil Damkar dari Salatiga dan 1 unit mobil damkar dari Kabupaten Semarang. Menurut Kepala Bidang (Kabid) Damkar Boyolali, Dono Rumecko saat bangunan kios yang terbuat dari kayu dan banyaknya material mengakibatkan api dengan cepat menjalar ke seluruh bangunan beserta isinya.

Pihaknya mendapat kabar telah terjadi kebakaran sekitar pukul 21.00 WIB. Dugaan sementara dikarenakan adanya korsleting aliran listrik, sehingga membakar 3 kios milik warga. "Tiga kios tersebut terdiri dari kios warung makan, bengkel dan salon kecantikan," ujar Dono Rumecko. Menurut warga sekitar, Wahyu Purnomo (30), kejadian sekitar pukul 21.00 WIB, api begitu cepat membakar dua kios dan sebuah salon kecantikan. "Saya datang ke sini api sudah membakar dua kios yaitu kios mie ayam dan tambal ban, api merembet mengenai bangunan salon," katanya. (*-1)

Hujan Abu Guyur Beberapa Wilayah

KLATEN (KR) - Hujan abu tipis mengguyur beberapa wilayah Kecamatan Kemalang, Klaten, Selasa (19/1). Di antaranya di Desa Sidorejo, Desa Tegalmulyo, dan Desa Balerante. Relawan pantauan visual Gunung Merapi di Pos Induk Balerante, Dukuh Gondang, Balerante, Lek Min mengemukakan, hujan abu tipis hanya sebentar dan tidak terlalu mengganggu aktivitas warga. Hujan abu kali ini merupakan yang kedua kalinya mengguyur Balerante. "Hujan abunya cuma numpang lewat terbawa angin. Kalau awan panasnya sekitar 200 detik, ke arah barat daya, Krasak dan Boyong," kata Lek Min. Sukiman dan Jack Donald, warga Deles, Sidorejo, mengemukakan, hujan abu tipis di Deles terjadi sekitar pukul 03.00 hingga pukul 05.00 WIB.

Hal ini juga tidak terlalu mengganggu aktivitas warga. Namun demikian, sangat terasa saat warga berada di luar rumah. Jatuhnya abu vulkanik mengotori tubuh dan pakaian. "Tadi pagi hujan abu tipis, sampai jam 07.00 WIB masih agak *kepyur*, kalau yang deras ya jam 03.00 WIB," kata Jack Donald. Kepala Desa Balerante, Sukono mengemukakan, secara umum hujan abu tidak mengganggu aktivitas warga.

Namun demikian cukup berdampak pada hijauan pakan ternak. Agar lebih aman, warga terlebih dahulu membersihkan abu yang menempel di rerumputan pakan hijauan, agar abu tidak ikut termakan oleh ternaknya. "Dampaknya lebih pada pakan hijauan. Terpaka harus dibersihkan dulu, disapu-sapu biar bersih abunya," kata Sukono. Dijelaskan, hingga Selasa (19/1), warga kawasan rawan bencana (KRB) III Balerante masih tetap mengungsi di tempat evakuasi sementara (TES) di balai desa. (Sit)



KR-Chandra AN

JALAN tembus Sukorejo-Sadeng, Kecamatan Gunungpati Semarang, Senin (18/1) pagi retak dan longsor. Hal ini mengakibatkan terputusnya jalur Sukorejo-Sadeng yang sangat mempengaruhi aktivitas ekonomi warga. Menurut Lurah Sukorejo, Wiwoho Budi Hartono, keretakan jalan tembus dua wilayah tersebut berawal dari hujan deras dan meluapnya Sungai Kaligarang. Gerusan aliran sungai mengakibatkan tanggul tidak kuat dan menyeret talut jalan dan menyebabkan longsor serta keretakan. Jalan strategis ini ambles dan tak bisa dilalui. Warga sekitar harus memutar 5 kilometer untuk menuju ke Sadeng maupun Sukorejo.

Sopan Perlu Dibarengi Akhlaqul Karimah

MAGELANG (KR) - Budaya menjaga perilaku kesopanan dalam kehidupan sehari-hari, perlu dibarengi penanaman akhlaqul karimah. Orang sopan tidak pasti mulia, boleh jadi menipu. Sopan hanya diperlukan ketika bersama orang. Oleh karenanya perilaku hidup sopan perlu dijaga dengan akhlaqul karimah.

"Akhlaqul karimah akan menjaga kehidupan manusia dari godaan melakukan tindakan tercela seperti menipu. Memelihara kesopanan dalam hidup memang penting, dengan catatan tetap dibarengi dengan akhlaqul karimah," demikian pesan yang disampaikan Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Muhammadiyah, Jateng, Tafsir pada saat pelantikan kepala sekolah dan madrasah pada Sabtu (16/1) di Aula Kantor Muhammadiyah Kabupaten Magelang.

"Pimpinan di setiap satuan pendidikan baik di sekolah maupun madrasah perlu senantiasa membangun suasana kegiatan belajar mengajar yang mampu mendukung keberhasilan pendidikan karakter," pintanya. Tafsir menambahkan bahwa filosofi penyelenggaraan pendidikan di Muhammadiyah, adalah memajukan, memperbaiki dan mengembangkan. Islam sebagai syariah tidak mungkin diperbaharui dan berkembang, akan tetapi fiqh bisa berubah sesuai dengan ruang dan waktu.

Orientasinya adalah bagaimana nilai nilai yang ada dalam agama mampu dipahami secara kontekstual sehingga mampu menghadirkan solusi dari setiap persoalan keumatan dan kebangsaan terkini. Dalam kesempatan itu, kepala sekolah dan madrasah yang dilantik adalah Hasan Ansori sebagai Kepala SMK Muhammadiyah 1 Salam, Eritasari Kepala SMK Muhammadiyah Dukun dan Eko Yudianto Kepala SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. (Bag)

BPNT Mulai Serahkan Bantuan Sosial

MAGELANG (KR) - Penyerahan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Magelang mulai dilaksanakan, Selasa (19/1), di beberapa E-Warong. Protokol kesehatan (prokes) secara ketat diberlakukan dalam kegiatan ini. "Bagi yang tidak taat aturan, dipersilakan pulang," kata Kepala Dinas Kota Magelang Dra Wulandari Wahyuningsih, Selasa (19/1) di sela-sela pematanaan pelaksanaan penyerahan BPNT di aula Kantor Kelurahan Kramat Selatan Kota Magelang.

Dalam proses penyerahan bantuan ini dibuat jadwal, kedatangan para penerima di lokasi penyerahan bantuan juga harus sesuai. Untuk satu lokasi atau setiap E-Warong satu harinya maksimal menyerahkan untuk 75 orang. Mereka datang memakai masker, langsung mencuci tangan, diukur suhu tubuhnya. Saat akan meninggalkan lokasi,

para penerima juga harus mencuci tangan atau memakai hand sanitizer.

Di seluruh Kota Magelang tercatat ada 7.681 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dan diharapkan sekitar pertengahan Februari 2021 mendatang proses ini sudah dapat diselesaikan di seluruh Kota Magelang. Setiap KPM menerima Rp 200.000, untuk dibelanjakan kebutuhannya. Bila nilai belanjanya lebih banyak, KPM nantinya nambah sendiri.

Dalam penyerahan ini tidak ada sistem paketan. Setiap KPM dapat memilih barang yang diinginkan. Bagi KPM yang saat ini sedang isolasi mandiri Covid-19, sudah disiapkan para kader yang ada di setiap RW, yang sebelumnya para kader ini menanyakan kepada para KPM mengenai barang apa saja yang dibutuhkan, untuk kemudian disiapkan E-Warong dan diantar para kader serta dile-

takan di depan rumah dan diambil gambarnya untuk dibuatkan SPJ.

Barang-barang yang disediakan juga kondisinya harus baik, beras didatangkan tidak hanya dari 1 supplier sehingga KPM dapat memilih. Sayuran pun harus segar, termasuk saat tiba di rumah KPM. Berdasar informasi yang diperoleh, Wulan

mengatakan ada 8 KPM di wilayah Kecamatan Magelang Utara yang sedang menjalani isolasi mandiri.

TKSK Pendamping Sosial E-Warong Kecamatan Magelang Utara Sofi Nur Safitri mengatakan setiap hari memang ada pembatasan penerimaan untuk 75 KPM setiap harinya. Untuk jam pertama terdiri 15 orang,

untuk kemudian dilakukan penyemprotan cairan disinfektan seluruh ruangan atau lokasi yang dipakai. Jam kedua juga 15 orang, sehingga dalam sehari hingga pukul 15.00 dilaksanakan jam kelima. Pelaksanaan diperkirakan sampai 17 Februari 2021, namun ada waktu tenggang hingga 20 Februari 2021 mendatang. (Tha)



KR-Thoha

Penyerahan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) saat berlangsung di aula Kelurahan Kramat Selatan.

Ganjar Semangati Pasien Covid-19 di Donohudan

BOYOLALI (KR) - Sejumlah pasien Covid-19 yang sedang menjalani isolasi terpusat di Asrama Haji Donohudan dibikin terkejut oleh kedatangan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Selasa (19/1). Mereka yang sedang duduk santai sambil berjemur langsung berdiri menyambut Ganjar.

Meski tidak bisa berdekatan dan hanya memandang dari jauh, pertemuan Ganjar dengan pasien Covid-19 di Donohudan tetap berlangsung gayeng. Menggunakan APD lengkap dan dibantu peneras suara, Ganjar menyapa warganya yang sedang berjuang untuk sembuh itu. Ganjar berharap pasiaan Covid-19 di Donohudan bisa segera sembuh, dan tidak lama-lama di asrama. Obrolan singkat dilakukan Ganjar dengan

para pasien. Terkadang, obrolan ringan itu berakhir dengan *guyonan* yang membuat Ganjar dan para pasien bisa tertawa lepas.

"Kalau sudah pulang, jangan lupa kampanye 3M ya, ada yang tahu tidak. Ayo M yang pertama apa," tanya Ganjar.

Dalam kesempatan itu Ganjar minta agar para pasien Covid-19 bisa menjadi juru kampanye. Setelah sembuh, mereka diminta mengedukasi masyarakat ten-

tant penting menjaga kesehatan dan disiplin protokol kesehatan.

"Saya minta jadi jurkam. Kampanye ngobrol dengan yang lain bagaimana menjaga kesehatan, menjauhi kerumunan, tidak perlu keluar rumah kalau tidak penting dan lainnya. Kalau mantan penderita covid yang mengatakan, kan mereka sudah pernah mengalami situasi yang tidak enak ini, jadi masyarakat akan lebih percaya," ujar Ganjar.

Ganjar juga mendorong agar para pasien Covid-19 bersedia mendonorkan darahnya dalam program plasma konvalesen. Jika mereka sudah dinyatakan negatif dan selama 14 hari setelahnya tidak ada gangguan, maka mereka

diminta melakukan donor. "Saya mendorong mereka untuk mendonorkan darahnya, agar program plasma konvalesen yang sekarang dikembangkan di Kariadi dan Moewardi bisa tersuplay. Mudah-mudahan ini risetnya makin sempurna, sehingga nanti bisa dioptimalkan untuk membantu sesama," tegasnya.

Terkait penanganan covid di Jawa Tengah, Gubernur mengatakan masih terkendali. Ketersediaan tempat tidur baik ICU dan isolasi masih aman. Di Donohudan, dari kapasitas 846 bed, saat ini hanya terisi 88 pasien. Sejak dioperasikan, terbanyak yang dirawat di Donohudan hanya 300 san pasien. Untuk itu masyarakat diminta tidak perlu cemas. (Bdi)

LPJU Kota Diganti Lampu Tenaga Surya

KEBUMEN (KR) - Wakil Bupati Kebumen yang juga Bupati Kebumen terpilih, Arif Sugiyanto, menandatangani program 'go green' di perkotaan. Program itu akan diawali dengan mengganti lampu penerangan jalan umum (LPJU) dengan lampu bertenaga surya. Penggantian lampu bertenaga surya juga untuk menghemat tagihan listrik yang diakui wakil bupati cukup besar. "Lampu jalan di kota akan

diganti dengan tenaga surya. Lampu di kota dipindah ke desa agar desa semakin terang, desa terang," tegas Arif yang akan membuat program 'go green' tidak hanya di kota, namun sampai ke desa dengan membuat desa 'go green' percontohan. Program 'go green' diungkapkan Arif saat mengikuti Sarasehan Kepala Desa se-Kecamatan Sempor di Aula Kecamatan Sempor, Senin (18/1). Ke-

Geng Motor dan Knalpot Blombongan Dirazia

BOYOLALI (KR) - Keberadaan geng motor saat ini mulai 'muncul' di sejumlah daerah, termasuk di Boyolali. Rata-rata sepeda motor yang digunakan knalpotnya blombongan yang cukup meresahkan masyarakat. Terkait hal itu, Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Bolali akan menindak tegas pengendara sepeda motor yang menggunakan knalpot blombongan dan keberadaan geng motor.

Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Dwi Panji Lestari, Senin (18/1) menjelaskan pihaknya akan mengambil kebijakan terkait keberadaannya maraknya gerombolan pemuda yang melakukan balapan liar di Boyolali. Pihaknya akan menindak tegas balapan liar, sekaligus melakukan pembinaan khusus terhadap pelaku balapan liar. "Kami akan menindak tegas keberadaan geng motor yang biasa melakukan *trek-trekan*," jelas Dwi Panji. (*-1)



KR-Mulyawan

Beberapa sepeda motor yang diamankan petugas Satlantas Polres Boyolali.



KR-Sukmawan

Wakil Bupati Kebumen Arif Sugiyanto mengapresiasi produk oyek kristal dari Desa Kenteng.

Gizi Seimbang Hindari Anemia Remaja Puteri

SEMARANG (KR) - Remaja, termasuk remaja puteri, merupakan aset bangsa dan sebagai generasi penerus yang akan menentukan masa depan bangsa, sehingga harus dijaga kesehatannya.

Asupan makan tidak tepat kualitas maupun kuantitas, diet terlalu ketat, terlambat makan, stres karena menstruasi bisa pula berdampak timbulnya anemia. Anemia terjadi jika tubuh kekurangan sel darah merah atau sel darah merah tidak berfungsi baik sehingga tubuh tidak mendapatkan cukup oksigen (hipoksia), pucat serta mudah lelah.

"Indikator terkena anemia bisa dilihat kadar Hb, jika di bawah 14 g/dl (laki-laki) dan 12 g/dl (wanita), lemas, sakit kepala, sering mengantuk terutama setelah makan, detak jantung tidak teratur, nafas pendek, nyeri dada, serta kaki dan tangan dingin berarti

ada kemungkinan anemia. Anemia dapat disebabkan karena kekurangan asupan zat besi, vitamin B12 dan asam folat dari makanan yang dikonsumsi," ujar Kepala Pusat Studi Gizi dan Pangan Halal Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Dr Su-fiati Bintanah SKM MSI kepada pers di Semarang, Selasa (19/1).

Merujuk angka Word Health Organization (WHO), Dr Sufiati Bintanah menyebut angka prevalensi anemia remaja putri di dunia masih tinggi (40-88%). Di negara-negara berkembang sekitar 53,7% sehingga anemia menjadi salah satu masalah gizi terutama untuk kesehatan reproduksi.

Padahal ini terkait dengan target gizi global seperti Stunting, wasting, BBLR dan masuk dalam program Sustained Development Goal (SDG) ke-2 dan ke-3 yaitu mengurangi kekurangan zat gizi



KR-Sugeng Irianto

Dr Sufiati Bintanah SKM MSI di semua usia di tahun 2030. Untuk Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) menyatakan proporsi anemia wanita 23,9%, meningkat 2018 menjadi 27,2% dan lebih tinggi dibanding proporsi pria 18,4% 2013 dan meningkat 20,3% 2018.

"Perlu gizi seimbang secara kualitas maupun kuantitas ma-

kanan bagi remaja puteri, makanan dan minuman harus aman, bebas dari mikroorganisme patogen, komponen fisik, biologis dan zat kimia berbahaya, harus sehat, kondisi utuh atau tidak busuk (Thayyib). Pada remaja putri, anemia berdampak penurunan kekebalan tubuh sehingga mudah terkena infeksi, penurunan konsentrasi belajar (penurunan prestasi belajar), penurunan produktivitas kerja yang berpengaruh pada pendapatan keluarga berujung daya beli pangan rendah baik kualitas maupun kuantitas," ujar Dr Sufiati Bintanah.

Ditambahkan, apabila asupan makanan dengan gizi yang seimbang, remaja terutama remaja putri sebagai calon ibu sehat dan akan melahirkan anak bangsa yang sehat bebas dari stunting, wasting dan Indonesia menjadi bangsa yang kuat. (Sgi)